

**PENGARUH FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : SYAHRIL HAMDANI RAMBE
Npm : 2005170138
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SYAHRIL HAMIDAN RAMBE
 NPM : 2005170438
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERINTAHAN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH FEE AUDIT DAN DEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (X) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

ABUBAR HARANAP, S.E., Ak. M.Si., CA., CPA

NOVIEN RALDY, S.E., M.M.

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

UMSU

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA. (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul Cerdas Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SYAHRIL HAMDANI RAMBE
N.P.M : 2005170138
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

oc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURL SE., MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Syahril Hamdani Rambe
NPM : 2005170138
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki kembali sistematika penulisan! - Pasihkan variabel yang digunakan! - Perbaiki tabel data.	18-24	EA
Bab 2	- Perbaiki penulisan terdahulu. - hipotesis dirapikan.	18-24	EA
Bab 3	- Sistematika penulisan!	18-24	EA
Bab 4	- Perbaiki sistematika penulisan - Perbaiki Deskripsi Data dan hasil - perbaiki pembahasan.	18-24	EA
Bab 5	- Pasihkan variabel - Pasihkan hasil penulisan.	18-24	EA
Daftar Pustaka	- Perbaiki penulisan Daftar pustaka, - Gunakan Referensi Terkini & Semi Topik - Ganti dari jurnal Dosen UMSU.	20-24	EA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selamat Bimbingan Ace & upiter pada Sidang Meja Hijau	EA 20-24	EA 18-24

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing


ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **SYAHRIL HAMDANI RAMBE**
NPM : 2005170138
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



SYAHRIL HAMDANI RAMBE

ABSTRAK

Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Syahril Hamdani Rambe

Program Studi Akuntansi

Email: syahrilrambe2002@gmail.com

Tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris: pengaruh fee audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik, pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik, serta pengaruh fee audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi, menggunakan software statistik SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ada pengaruh fee audit terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik di kota medan. Secara parsial ada pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik di kota medan. Secara simultan ada Pengaruh fee audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan

Kata kunci: independensi, kualitas audit, dan fee audit

ABSTRAK

The Influence of Audit Fees and Auditor Independence on Audit Quality at Public Accounting Firms in Medan City

Syahril Hamdani Rambe
Accounting Study Program
Email: syahrilrambe2002@gmail.com

The purpose of the study is to provide empirical evidence: the effect of audit fees on audit quality in public accounting firms, the effect of auditor independence on audit quality in public accounting firms, and the effect of audit fees and auditor independence on audit quality in public accounting firms in Medan City. The analysis technique used in this study is quantitative data analysis, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions from the test with a correlation test tool, using SPSS statistical software. The results of this study indicate that partially there is an effect of audit fees on audit quality in public accounting firms in Medan City. Partially there is an effect of auditor independence on audit quality in public accounting firms in Medan City. Simultaneously there is an effect of audit fees and auditor independence on audit quality in public accounting firms in Medan City

Keywords: auditor independence, audit quality, and audit fee

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan keringanan sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Pengaruh Fee audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan“** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda tercinta **M.khoiruddin rambe** dan Ibunda tercinta **Rosmita Tanjung**. Serta adik **Abdy Kurniawan rambe**, **Dedy Kurniawan Rambe** dan **Solihin Rivai Rambe** yang tiada hentinya memberikan Doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik sampai dengan selesai. Penulis juga mengucapkan terimakasih :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri., S.E., M.M., M.Si., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Malaikat Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penulis dan pengarahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini

Akhir kata, dengan kemampuan yang masih terbatas penulis sangat menyadari bahwa laporan magang ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun tata cara penulisannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan proposal/skripsi ini.

Medan, 15 April 2024



Syahril Hamdani Rambe

2005170138

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Kualitas audit	11
2.1.2 Fee Audit.....	13
2.1.3 Independensi Auditor.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka berfikir Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2. Definisi Operasional Variabel	24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	27
3.5. Tekhnik Pengumpulan data	28
3.6 Tekhnik Analisis Data	29
3.6.1 Statistik Deskriptif	30

3.6.2 Uji Kualitas Data.....	30
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.6.5 Uji hipotesis	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.1.2 Deskriptif Data Penelitian	35
4.1.3 Hasil Analisis Data.....	44
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	54
4.2.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	55
4.2.3 Pengaruh Fee Audit dan Independensi auditor terhadap Kualitas Audit	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel I- 1 Kasus Kualitas Audit	3
Tabel II- 1 Penelitian terdahulu	18
Tabel III- 1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel III- 2 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel III- 3 Daftar Populasi Sampel.....	27
Tabel III- 4 Kriteria Skala Likert.....	29
Tabel IV- 1 Rincian Jumlah Sampel per KAP.....	35
Tabel IV- 2 Gender	36
Tabel IV- 3 Pendidikan Terakhir.....	36
Tabel IV- 4 Lama Bekerja.....	37
Tabel IV- 5 Tanggapan Responden terhadap Kualitas Audit	38
Tabel IV- 6 Tanggapan Responden terhadap Fee Audit	40
Tabel IV- 7 Tanggapan Responden terhadap Independensi Auditor.....	42
Tabel IV- 8 Statistik Deskriptif	44
Tabel IV- 9 Hasil pengujian Validitas	45
Tabel IV- 10 Hasil pengujian Realibilitas	46
Tabel IV- 11 Hasil pengujian Normalitas.....	47
Tabel IV- 12 Hasil pengujian Multikolinearitas	48
Tabel IV- 13 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	49
Tabel IV- 14 Hasil Uji Linier Berganda.....	50
Tabel IV- 15 Hasil Uji Secara Parsial (t).....	52
Tabel IV- 16 Hasil Uji Secara Parsial (t).....	53
Tabel IV- 17 Hasil Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya.

Adapun peran akuntan publik adalah untuk membantu menilai apakah informasi keuangan yang dibuat perusahaan ataupun pemerintah sudah benar dan andal untuk bisa dipertanggung jawabkan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan masyarakat, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002)

Hasil penilaian yang dilakukan oleh akuntan publik juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti, Investor, Kreditur, Bapepam dan pihak-pihak yang terkait untuk menilai perusahaan dan pengambilan keputusan untuk dimasa yang akan datang. Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak

terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Seorang akuntan publik bekerja dibawah naungan kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan Peraturan Menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota institut akuntan publik indonesia (IAPI), Asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah (Henny Zurika Lubis, 2020)

Auditor dalam melaksanakan audit pada dasarnya adalah untuk melanjutkan usaha dan keberlangsungan bisnis yang menguntungkannya. Kinerja juga timbul karena yakin bahwa auditor bisa melaksanakan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya kebutuhan komersil.

Kantor akuntan publik bersifat independen yang mutlak dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan emiten maupun calon emiten untuk dipublikasikan bagi public, seiring dengan kewajiban emiten mempublikasikan laporan keuangan secara berkala. Di pasar modal dituntut pendapat wajar (unqualified) terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan saham baru (Initial Public Offering) atau yang telah terdaftar di bursa. Dalam hal ini pihak akuntan publik (auditor) bertugas untuk memeriksa dan melaporkan opini atas laporan keuangan dari emiten

Ketika seorang auditor telah melakukan pengauditan terhadap sebuah perusahaan, maka perusahaan harus melakukan pembayaran atau fee audit kepada

auditor yang telah melaksanakan pekerjaannya. Fee audit adalah imbalan jasa yang diberikan kepada akuntan publik maupun kantor akuntan publik dari kliennya sesuai dengan kesepakatan diawal kontrak pengauditan, berdasarkan seberapa rumit dan luas cakupan audit serta reputasi KAP tersebut (Yanthi, 2021).

Kualitas audit merujuk pada sejauh mana proses audit memenuhi standar yang ditetapkan dan sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh proses audit dapat diandalkan, relevan, dan bermanfaat. Kualitas audit melibatkan beberapa faktor kunci, seperti independensi dan objektivitas auditor, kompetensi profesional auditor, perencanaan audit yang efektif, penerapan standar audit yang relevan, pengendalian mutu, kepatuhan terhadap etika profesional, komunikasi yang efektif, evaluasi risiko yang baik, dan tindak lanjut yang memadai terhadap temuan audit.

Kualitas audit diukur menggunakan kebenaran penilaian persuasif dari bukti dan secara langsung bahkan tergantung pada bukti yang digunakan untuk merekonstruksi realitas apakah telah sesuai dengan nilai keabsahan bukti tersebut atau belum. Standar audit profesional menyebutkan bahwa bukti audit harus cukup dan memadai (relevan dan handal) agar dapat memberikan dasar yang memadai untuk memberikan audit opinion. Berikut adalah beberapa KAP yang terkena kasus terkait laporan keuangan, yaitu:

Tabel I. 1 Kasus Kualitas Audit

No	Nama perusahaan	Nama KAP	Tahun	Kasus
1	Bank Sumut	Tarmizi Achmad	2017	Pelanggaran terhadap standar pemeriksaan yang seharusnya

				dapat diidentifikasi oleh seorang auditor.
2	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau Crowe Indonesia	2023	Melakukan pelanggaran berat yaitu dengan Ketidak patuhan KAP dalam terhadap pekerjaan pemeriksaan dan penerepan pengendalian mutu, tidak memperhatikan sesesuaian transaksi dan tidak melakukan komunikasi dengan otoritas jasa keuangan
3	PT. Hanson International Tbk	Purwantono, Sungkoro dan Surja	2016	Melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan laporan keuangan
4	Garuda Indonesia	Tanubrata Sutanto dan Rekan	2018	Dilakukannya audit yang tidak sesuai dengan standar audit. Yang dibuktikan dengan kegagalan auditor terkait pemeriksaan laporan keuangan tahun 2018 milik Garuda Indonesia.

Sumber (www.tribunmedan.com).

Salah satu kasus audit yang masih diingat oleh Masyarakat banyak ialah kegagalan audit yang pernah terjadi di indonesia yaitu pada hasil pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, seperti pada table

diatas tahun buku 2018 diumumkan Dari pemeriksaan tersebut, ditemukan pelanggaran dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Garuda Indonesia. Akhirnya, Garuda Indonesia dikenakan sanksi oleh Kemenkeu, OJK, dan BEI.

Pada saat itu, dua komisaris PT. Garuda Indonesia, yaitu Chairal Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk menandatangani laporan keuangan tahun 2018 karena mereka menganggap terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan tersebut. Pasalnya, laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa PT. Garuda Indonesia berhasil mendapatkan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau equal dengan Rp11,33 miliar. Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan kondisi pada tahun 2017, dimana PT. Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar USD216,5 juta. Mereka menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan tahun 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Setelah itu, diadakan pertemuan antara pihak-pihak terkait untuk dilakukan pemeriksaan terkait kasus ini. Pada 8 Mei 2019, Mahata Aero Teknologi (MAT) akhirnya membuka suara akibat terseret juga dalam kasus ini. MAT menjelaskan bahwa mereka melaksanakan kerja sama dengan PT Garuda Indonesia terkait layanan konektivitas. Pihak MAT mencatatkan utang sebesar USD239 juta karena belum melakukan pembayaran kepada Garuda Indonesia, sedangkan pihak Garuda Indonesia mencatat kerja sama tersebut pada akun pendapatan.

Sehubungan dengan hal ini terlihat jelas adanya penyusupan kepentingan oleh Garuda Indonesia untuk meningkatkan labanya. Pasalnya, jika kontrak tersebut tidak dicatat dalam akun pendapatan, maka maskapai tersebut harus mencatatkan

rugi sebesar USD244 juta. Dapat disinyalir bahwa kepentingan ini didukung oleh kelalaian audit oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea lantaran pencatatan terhadap transaksi tersebut dinilai tidak wajar. Seharusnya nilai transaksi yang berlaku untuk 15 tahun ke depan tidak boleh dicatat dalam akun pendapatan lain-lain pada tahun pertama. Namun, menurut auditor, laporan keuangan PT Garuda Indonesia tersebut telah disajikan secara wajar

Menurut Kemenkeu, terdapat tiga kelalaian Akuntan Publik Kasner Sirumapea yang dapat dianalisis sebagai bagian dari pelanggaran kode etik. Pertama, akuntan publik tersebut belum menilai secara tepat substansi transaksi untuk perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain secara sekaligus di awal. Atas hal tersebut, Akuntan Publik Kasner Sirumapea melanggar Standar Audit (SA) 315.

Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya. Memperoleh bukti audit yang cukup dan memadai untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai substansi transaksi perjanjian yang melandasi transaksi tersebut. Seharusnya, akuntan publik terkait harus menjalankan tugasnya secara profesional, hati-hati terhadap prosedur teknis, dan cermat. sehingga dianggap telah melanggar Standar Audit (SA) 500.

Ketiga, akuntan publik belum mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan ketepatan perlakuan akuntansi dan dalam hal ini telah melanggar Standar Audit (SA) 560. Mengingat pentingnya kode etik profesi, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea sangat tidak profesional dan sungguh disayangkan

Akuntan publik sudah sepatutnya memahami dan senantiasa melandaskan lima konsep standar audit yang terdiri dari independensi, kehati-hatian, etika perilaku, bukti, dan pengungkapan yang wajar dalam setiap pekerjaannya. Akuntan publik harus bebas dari pengaruh pihak lain agar hasil auditnya objektif dan independen. Apabila ditemukan kejanggalan dalam laporan-laporan keuangan yang diaudit, akuntan publik harus segera mengungkapkannya.

Kasus terkait dengan fee audit seorang auditor. Pada akhir tahun 2018, IAPI meminta KPU untuk menaikkan fee audit akuntan publik untuk mengaudit dana kampanye. Hal ini dikarenakan KPU masih menggunakan standar fee audit dana kampanye tahun 2009. Dalam aturan KPU, fee audit untuk tingkat kabupaten per partai sebesar Rp10.000.000,00 dan tingkat provinsi Rp20.000.000,00 padahal audit dana kampanye sangat kompleks dan memerlukan banyak prosedur audit. Proses tersebut rawan dilewati dengan alasan keterbatasan biaya. Anggota Dewan Pengurus IAPI, M Achsin menilai bahwa dipastikan terdapat keengganan dari Akuntan Publik untuk melakukan audit dana kampanye tersebut karena fee yang minim dikhawatirkan dapat mengurangi independensi dan kualitas auditor.

Fenomena yang sering terjadi adalah banyaknya kasus perusahaan yang jatuh karena tingkat kegagalan laporan keuangan yang dikaitkan dengan kegagalan auditor. Hal tersebut mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman itu kemudian mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Inti dari masalah yang belakangan sering terjadi kepada kantor akuntan publik dan auditornya yaitu kurangnya independensi auditor dan secara tidak langsung besaran fee audit yang diterima oleh auditor dalam melakukan praktik akuntan publik yang menyebabkan laporan keuangan auditan

mengandung salah saji material (audit failure) sehingga menyebabkan turunnya kualitas laporan keuangan yang sudah diaudit tersebut.

Namun di era persaingan yang sangat ketat saat ini, baik perusahaan maupun profesi auditor sama-sama dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berat. Mereka harus mampu mempertahankan eksistensinya dalam persaingan dengan perusahaan kompetitor atau rekan seprofesinya. Perusahaan menginginkan Unqualified Opinion sebagai hasil dari pemeriksaan audit, agar terlihat memiliki performa yang bagus di mata publik sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya serta menjalankan operasinya dengan lancar (Muhsin dan Yunita, 2018).

Berdasarkan uraian kasus yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memilih judul: **“Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas fenomena pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya akuntan publik yang melakukan salah saji dalam menyajikan laporan keuangan sehingga kualitas audit di ragukan
2. Masih terdapatnya akuntan publik yang melanggar kode etik profesi sehingga kualitas audit diragukan
3. Masih terdapatnya auditor yang tidak independent dalam menghasilkan laporan audit

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian. Serta mencegah terlalu luasnya pembahasan dan terjadinya kesimpulan yang tidak sesuai dengan topiknya. Sehingga masalah ini dibatasi pada pengaruh fee audit dan independensi auditor

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Fee audit* berpengaruh terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan publik di Kota Medan
2. Apakah Independensi berpengaruh pada terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Apakah *Fee audit* dan Independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui apakah *fee audit* dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian memberikan bukti empiris terhadap pengaruh fee audit dan independensi auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, serta mendapatkan pengalaman baru tentang audit di dunia pekerjaan, dan mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari selama ada di perkuliahan.

2. Bagi kantor akuntan public

Bagi KAP diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan dan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh fee audit dan independensi auditor terhadap Kualitas Audit, sehingga dapat semakin meningkatkan kualitas audit dan cara kerja auditornya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan studi pustaka pada bidang ilmu auditing mengenai fee audit dan independensi auditor terhadap Kualitas Audit, serta dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengauditan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas audit

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Menurut (Sari & Lestari, 2018) audit yang berkualitas adalah audit yang dapat ditindaklanjuti oleh auditee. Kualitas audit ini harus dibangun sejak awal pelaksanaan audit hingga pelaporan dan pemberian rekomendasi

Menurut (Riadi, 2018) mengemukakan bahwa: “ Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor.”

Menurut (Riadi, 2018) mengemukakan bahwa: “Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.”

Menurut (Dariana & Triastuti, 2018) mengemukakan bahwa: “Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.”

Menurut (Rahayu, 2020) Kualitas audit merupakan segala kemungkinan Dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan hasil audit, Dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan

Berdasarkan uraian di atas bahwa audit yang berkualitas adalah seorang auditor yang kemungkinan menemukan pelanggaran pada saat mengaudit sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut dalam bentuk laporan keuangan auditan dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat pihak luar dan memberikan pendapat yang professional sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan, dimana saat mengerjakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan

2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit

Berdasarkan panduan indikator audit yang dikeluarkan oleh IAPI, berikut adalah indikator kualitas audit (IAPI, 2018)

1. Kompetensi auditor
2. Etika dan independensi auditor
3. Penggunaan waktu personil perikatan
4. Pengendalian mutu perikatan
5. Hasil revidu mata dan inpeksi pihak eksternal dan internal
6. Rentang kendali perikatan
7. Organisasi dan tata kelola KAP
8. Kebijakan imbalan jasa

2.1.2 Fee Audit

2.1.2.1 Pengertian Fee audit

Wahyudi dan Aida (2006) menyatakan bahwa investigasi yang lebih saat mangaudit akan membuat biaya audit menjadi lebih tinggi dan independensi ekonomis menjadi enggan untuk meminta keterangan ketika audit berlangsung karena takut kehilangan klien. Garsombke dan Armitage (2014) dalam Srimindarti (2016), menemukan bahwa klien mengganti auditor untuk mendapatkan fee yang lebih rendah

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely suhayati (2009;2) Besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.

Menurut Wibowo (2007:86) menjelaskan bahwa fee audit adalah Besaran fee anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Suraida (2005) Fee audit artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil.

Menurut Yanuar (2008: 15) fee audit adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap kerja ditambah atribut kepribadian yang dimiliki seseorang. Fee audit harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit

Biaya audit atau fee audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut kesulitan kasus yang didapat, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan profesional yang lain. (Laksito, 2021), (Hartadi, 2012), (Sonya Marantika Sitompul, 2021), (Taufiqah Julia Wardani, 2022)

Dalam Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 dijelaskan bahwa imbalan jasa atas audit laporan keuangan yang terlalu rendah dapat menimbulkan ancaman berupa kepentingan pribadi yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan terhadap kode etik profesi Akuntan Publik, oleh

karena itu Akuntan Publik harus membuat pencegahan dengan menerapkan imbalan atas jasa audit laporan keuangan yang memadai sehingga cukup untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai. (Agoes & Hoesada, 2012) kode etik disusun berdasarkan aliran etika kewajiban, misalnya auditor wajib berpihak pada kebenaran dan selalu mengejar kebenaran walau pahit atau merugikan dirinya.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fee audit auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang memadai dan dapat melakukan audit secara objektif dan cermat.

2.1.2.2. Indikator Fee audit

Untuk mengukur fee audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat fee audit yang dimiliki oleh seseorang auditor. Herawati dan Susanto (2009:4) terdapat lima dimensi fee audit, yaitu:

- 1) Risiko audit Besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.
- 2) Kompleksitas jasa yang diberikan Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kmpleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.
- 3) Tingkat keahlian auditor Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

- 4) Struktur biaya KAP Auditor mendapatkan fee-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif

2.1.3 Independensi Auditor

2.1.3.1. Pengertian Independensi Auditor

Independensi auditor merupakan sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Dimana auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan, seperti: kreditor, pemilik maupun calon pemilik (Kasidi, 2007).

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) definisi independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (SASeksi220, PSANo.4)

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:58) independensi adalah sebagai berikut: “Independen artinya tidak mudah dipengaruhi, netral karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum”.

Sedangkan Menurut Mautz dan Sharaf dalam Theodorus M. Tuanakotta (2011:64) menyatakan bahwa independensi yaitu: “Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan”.

Menurut (Astary, 2023) Independensi merupakan suatu sikap yang harus dimiliki, yang artinya sikap untuk tidak memihak dalam melakukan tugas audit. Sikap independensi merupakan dasar utama kepercayaan para pemakai laporan keuangan terhadap profesi akuntan publik, dimana kejujuran seorang auditor sangat diharapkan untuk mempertimbangkan fakta dan kebenaran didalam merumuskan dan menyatakan pendapat sebuah laporan keuangan dan independensi merupakan salah satu factor yang penting dalam menilai mutu jasa kualitas pekerjaanya.

Dari beberapa pengertian independensi menurut para ahli di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa independensi merupakan sikap dari dalam diri auditor yang tidak mudah dipengaruhi dan bebas dari tekanan pihak manapun dalam mengambil keputusan dan menjalankan tugasnya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan yang di sajikan oleh manajemen.

2.1.3.2. Indikator Independensi Auditor

Dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam Standar Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAI.

(Agoes, 2010) dalam (Sitohang, 2019) mengatakan bahwa terdapat empat indicator untuk mengukur independensi auditor, yaitu:

1. Lama hubungan dengan klien

Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama tiga tahun untuk klien yang sama. Sementara untuk KAP boleh sampai lima tahun. Pembahasan ini dimaksudkan untuk dapat mencegah terjadinya skandal

akuntansi yang disebabkan oleh terlalu dekatnya hubungan antara auditor dengan klien.

2. Telaah dari rekan Auditor

Auditor dan operasional KAP perlu ditelaah (*peer review*) guna menilai kelayakan desain system pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang disyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang baik.

3. Tekanan dari klien

Auditor harus mempertahankan sikap independensinya dengan bertindak jujur, tegas, adil dan tanpa dipengaruhi tekanan oleh klien atau pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

4. Jasa non audit

Pemberian jasa selain audit ini dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan opini laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu opini wajar tanpa pengecualian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi, antara lain :

Tabel II. 1 Penelitian terdahulu

no	Nama	Judul	Hasil penelitian
1	Jesika aulia (2019)	Pengaruh fee audit, audit tunure, Rotasi	Fee audit berpengaruh positif secara signifikan pada kualitas audit, Audit tunure berpengaruh positif signifikan

		audit terhadap kualitas audit	terhadap kualitas audit, dan Rotasi audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit
2	K. Dwiyani Pratistha dan Niluh Sari Windhiyani (2014)	Pengaruh independensi auditor dan besaran Fee audit terhadap kualitas audit	Independensi auditor dan besaran fee audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit
3	Listiya Ike Purnomo dan Jihan Aulia (2019)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit	Hasil dari Penelitian ini adalah Variabel Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2018) dan Kurniasih dan Rohman (2014). Variabel Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Dwi P (2015). Variabel Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini yaitu Rotasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap akrual diskresioner. Variabel Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andriani dan Nursiam (2018) dan berlawanan dengan hasil penelitian Nurhayati dan Dwi P (2015:172) yaitu

			reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit
4	M. Maidani (2022)	Pengaruh Fee audit, Rotasi audit dan Ukuran Perusahaan terhadap kualitas audit	Fee audit berpengaruh positif secara signifikan pada kualitas audit, Rotasi audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit
5	Arden Assidiqi (2019)	Pengaruh fee audit, kompetensi, independensi, etika auditor terhadap kualitas audit	Hasil dari Penelitian ini Fee audit berpengaruh positif secara signifikan pada kualitas audit, kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

2.3 Kerangka berfikir Konseptual

Dalam menjalani kehidupan setiap individu memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhinya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan seorang individu harus mempunyai kinerja yang besar dalam menjalankan pekerjaannya. Hal yang sama juga harus dimiliki oleh seorang auditor. Setiap auditor mempunyai kinerja yang berbeda dalam bekerja dan menjalankan tanggung jawabnya. Landasan teori di atas mengatakan bahwa kinerja auditor dipengaruhi oleh fee audit dan kompetensi auditor

2.3.1 Pengaruh Fee audit terhadap kualitas audit

Fee merupakan imbalan berupa uang yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah 25 kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah. Fee audit adalah fee yang dibayar oleh klien itu kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Semakin besar fee audit yang diterima oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menggunakan jasa auditnya

2.3.2 Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit

Independensi merupakan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Oleh karena itu beralasan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas diperlukan sikap independen dari auditor. Karena jika auditor kehilangan independensinya maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Faisal, 2018). Priyansari dan Natalisty (2015) dalam jurnal Pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit pada BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama kompetensi, independensi, dan etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Didukung pula dengan penelitian Nur Samsi, Akhmad Riduwan, dan Bambang Suryono (2013) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil

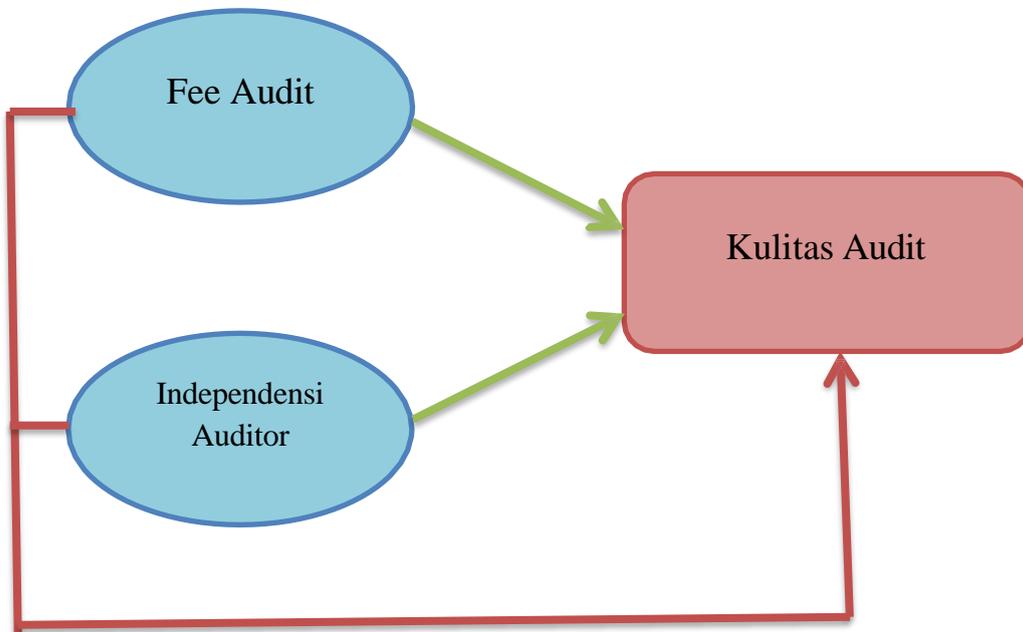
pemeriksaan. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki independensi dalam melaksanakan tugas auditnya.

2.3.3 Pengaruh fee audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit

Yulia (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi fee yang akan diterima oleh auditor, maka kualitas auditor dalam menyelesaikan tugasnya akan semakin tinggi

Ardini (2010) menyatakan independensi berarti akuntan publik tidak mudah untuk dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan untuk memihak kepentingan siapapun. Auditor wajib untuk bersifat jujur dan adil tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas auditor. Kehilangan independensi seorang auditor akan berimbas atas rendahnya kualitas proses audit yang dihasilkan sehingga laporan audit tidak sesuai dengan kenyataan dan terdapat keraguan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan Ardini (2010) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

 : Secara parsial

 : Secara simultan

2.4 Hipotesis

Dari penjelasan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik medan
- 2) Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik medan
- 3) Fee audit dan independensi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti menganalisis pengaruh kompetensi, independensi dan fee audit terhadap kualitas audit, dimana independensi, kompetensi dan fee audit merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan kualitas audit merupakan variabel yang dipengaruhi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masala penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel

no	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Fee audit	Biaya audit atau fee audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda	1. Keuangan 2. Lingkungan 3. Karakteristik Operasi	Likert

		karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut kesulitan kasus yang didapat, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan profesional yang lain. (Laksito, 2021), (Hartadi, 2012), (Sonya Marantika Sitompul, 2021), (Taufiqah Julia Wardani, 2022)	4. Kegiatan Auditor Eksternal	
2	Independensi auditor	Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan Mautz dan Sharaf (2011)	Lama hubungan dengan klien Telaah dari rekan auditor Tekanan dari klien Jasa non audit	Likert
3	Kualitas audit	Kualitas audit adalah ketelitian auditor menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang dalam sistem akuntansi auditee, dimana ketelitian dalam mendapatkan “temuan” dihasilkan dari kompetensi dan keahlian auditor sedangkan hasil laporan ditentukan oleh tingkat independensi auditor. (De Angelo, 1981) dalam (Lydia Minerva, 2020), (Rahayu, 2020), (Mazda Eko Sri Tjahjono, 2019)	1. Kompetensi auditor 2. Etika dan Independensi auditor 3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan 4. Pengendalian Mutu Perikatan 5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal 6. Rentang Kendali Perikatan 7. Organisasi dan Tata Kelola KAP 8. Kebijakan Imbalan Jasa	Likert

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 5 Kantor Akuntan Publik.

Tabel III. 3 Daftar Populasi Sampel

no	Nama	Alamat
1	KAP Fachruddin & Mahyuddin	Jl. Brigjen Katamso No. 29 G
2	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	Jl. Setia budi. Komp Point blok. CC. NO. 6 Tj, Rjoe. Medan Sunggal
3	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, AK & Rekan	Jl. SetiaBudi Komplek Setia Budi Point C – 8
4	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	Jl. Sei Musi No. 31
5	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Perumahan Taman Kyoto Blok B No.23, Jl. Mesjid No. Kel, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal

Sugiyono (2012) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2017:84) definisi nonprobol sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi dari yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 32 Akuntan Publik.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan metode penyebaran kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara tertulis dan terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Responden diharapkan memberi pendapat pada setiap poin pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan cara memberi tanda centang atau memberi tanda silang pada jawaban yang akan dipilih oleh responden pada lembar kuesioner. Pengukuran variabel-variabel tersebut dengan menggunakan instrument berbentuk pertanyaan yang akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Pemilihan lima skala likert ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kemungkinan bahwa responden bimbang dengan

banyaknya pilihan jawaban yang akan berdampak pada validitas data yang dihasilkan Alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah sebagai berikut

Tabel III. 4 Kriteria Skala Likert

Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data, yaitu menjelaskan pola penelitian, memberikan makna dari penelitian, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu analisis kualitatif, analisis kuantitatif, statistik deskriptif dan inferensial, serta statistik parametris dan nonparametris. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggambarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran data seperti distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya pada responden. Penyajian data bisa dilakukan melalui tabel, grafik dan diagram.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang diinput dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, cara

menguji normalitas dengan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen) atau tidak. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah metode Tolerance Value dan VIF (Variance Inflation Factor).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu fee audit (X1), Independensi (X2), dengan variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas yaitu Kualitas Audit

A = Bilangan konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = fee audit

X₂ = Independensi

e = Standar Error

3.6.5 Uji hipotesis

1) Uji t

Pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel maka hasilnya signifikan dan berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan jika t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H₀ ditolak jika t hitung > t table

H₀ diterima jika t hitung < t tabel

Tingkat kepercayaan adalah 95% (α = 0,05)

2) Uji F

Pengujian F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Jika hasilnya

signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tingkat kepercayaan adalah 95% ($\alpha = 0,05$)

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Medan yaitu suatu badan usaha yang telah mendapat izin dari menteri keuangan atau pejabat lain yang berwenang sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya.

Dalam kapasitas sebagai auditor independen KAP menjalankan audit umum atas *financial report* untuk memberi pernyataan opini tentang kewajaran suatu *financial report* suatu entitas ekonomi dikaitkan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Prinsip tersebut mencakup standard akuntansi keuangan(SAK) yang diterbitkan IAI dan standard atau praktek akuntansi lainnya yang berlaku umum (sepanjang belum diatur oleh SAK).

Jasa Atestasi yang diberikan KAP berhubungan dengan penerbitan laporan yang memuat sebuah simpulan mengenai reliabilitas (keandalan) suatu asersi (pernyataan) tertulis yang jadi tanggung jawab pihak lain, dijalankan lewat audit, review dan prosedur yang disepakati bersama. Asersi yang jadi obyek dalam penegasan atestasi bisa berupa Proyeksi dan Perkiraan Keuangan (Laporan Keuangan Prospektif Perkiraan Keuangan, Perkiraan Keuangan dan Proyeksi keuangan), Pelaporan Informasi Keuangan Proforma, Pelaporan tentang Struktur Pengendalian Intern atas Laporan Keuangan tersebut.

KAP bisa menjalankan kompilasi *financial report* sesuai dengan catatan data finansial serta informasi lain yang diberikan manajemen suatu entitas ekonomi. Dengan kompilasi ini, KAP tidak memberi pernyataan opini tentang kewajaran *financial report* atas suatu keyakinan apapun terhadap laporan itu. Tanggung jawab atas *financial report* sepenuhnya tetap ada pada manajemen entitas ekonomi yang bersangkutan. Implementasi kompilasi *financial report* oleh KAP dijalankan memegang pedoman pada Standard Jasa Akuntansi dan Review yang ada di SPAP.

Ada 23 yang aktif di kota Medan menurut Intitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). KAP yang auditornya dijadikan sebagai sampel atau responden dalam riset ini mencakup 5 KAP dan 34 responden. Rincian responden auditor pada riset ini yaitu :

Tabel IV- 1
Rincian Jumlah Sampel per KAP

no	Nama	Sampel
1	KAP Fachruddin & Mahyuddin	4
2	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	5
3	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, AK & Rekan	16
4	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	4
5	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	5
Jumlah		34

4.1.2 Deskriptif Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara kuisioner melalui Goggle From yang diberikan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik kota Medan, maka dapat diketahui karakteristik setiap auditor.

Deskripsi karakteristik responden mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja responden

a) Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV-2
Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	19	55.9	55.9	55.9
	Perempuan	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV-2 diatas menunjukkan bahwa sekitar 19 orang atau 54,0% responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebesar 15 orang atau 43,0% berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki.

b) Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV-3
Pendidikan Terakhir
Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	22	64.7	64.7	64.7
	S2	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa 22 orang atau 63% responden memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1), dan 12 orang atau 34% responden lulusan Strata 2 (S2), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir lulusan Sarjana 1 (S1).

c) Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel IV- 4
Lama Bekerja
Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3 tahun	14	41.2	41.2	41.2
	3 - 5 tahun	8	23.5	23.5	64.7
	> 5 tahun	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data tabel VI-4 diatas karakteristik responden pada tingkat lama bekerja menunjukkan bahwa responden pada kelompok 1-3 tahun sebanyak 14 orang atau 41% dan responden pada kelompok antara 3 - 5 tahun sebanyak 8 orang atau 23%. Dan responden pada kelompok > 5 tahun sebanyak 12 orang atau 35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada tingkat pengalaman kerja pada kelompok masa jabatan antara 1-3 tahun.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut

1) Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Kualitas Audit dapat dilihat pada tabel IV-5 dibawah ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel IV- 5
Tanggapan Responden terhadap Kualitas Audit

No.	Pernyataan	STS		KS		CS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.	0	0%	0	0%	2	5,9%	26	76,5%	6	17,6%	34	100%
2.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	0	0%	0	0%	3	8,8%	22	64,7%	9	26,5%	34	100%
3.	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.	0	0%	0	0%	5	14,7%	17	50%	12	35,3%	34	100%
4.	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.	0	0%	0	0%	5	14,7%	17	50%	12	35,3%	34	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-5 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 34 responden jawaban responden tentang pernyataan “Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 2 orang (5,9%), menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (76,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (17,6%).

2. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 3 orang (8,8%), menjawab setuju (S) sebanyak 22 orang (64,7%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (26,5%).
3. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 orang (14,7%), menjawab setuju (S) sebanyak 17 orang (50%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang (35,3%)
4. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 orang (14,7%), menjawab setuju (S) sebanyak 17 orang (50%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang (35,3%)

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel Kualitas Audit (Y) dapat disimpulkan bahwa item pernyataan “Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.”, Mayoritas responden menjawab pada item-1 dengan menjawab setuju (S) sebanyak 26 responden (76,5%).

2) Analisis deskriptif variabel Fee Audit (X1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Fee Audit dapat dilihat pada tabel IV- 6 dibawah ini, yaitu sebagai berikut

Tabel IV- 6
Tanggapan Responden terhadap Fee Audit

No.	Pernyataan	STS		KS		CS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Auditor boleh menentukan sebuah <i>fee</i> audit berdasarkan risiko penugasannya.	0	0%	0	0%	3	8,8%	26	76,5%	6	14,7%	34	100%
2.	Pekerjaan audit yang diberikan dapat mempengaruhi sebuah penentuan <i>fee</i> audit.	0	0%	0	0%	4	11,8%	22	64,7%	8	23,5%	34	100%
3.	Dalam menentukan sebuah <i>fee</i> audit, auditor dapat mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya.	0	0%	0	0%	5	14,7%	20	58,8%	9	26,5%	34	100%
4.	Auditor akan menolak penugasan dengan <i>fee</i> audit yang tidak sesuai dengan struktur biaya di KAP yang bersangkutan	0	0%	0	0%	5	14,7%	24	70,6%	6	17,6%	34	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 34 responden jawaban responden tentang pernyataan “Auditor boleh menentukan sebuah *fee* audit berdasarkan risiko penugasannya.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 3 orang (8,8%), menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (76,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (14,7%).
2. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Pekerjaan audit yang diberikan dapat mempengaruhi sebuah penentuan *fee* audit”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 4 orang (11,8%), menjawab

setuju (S) sebanyak 22 orang (64,7%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 8 orang (23,5%).

3. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Dalam menentukan sebuah *fee* audit, auditor dapat mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 orang (14,7%), menjawab setuju (S) sebanyak 20 orang (58,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (26,5%)
4. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Auditor akan menolak penugasan dengan *fee* audit yang tidak sesuai dengan struktur biaya di KAP yang bersangkutan.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 orang (14,7%), menjawab setuju (S) sebanyak 24 orang (70,6%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang (17,6%)

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel Fee Audit (X1) dapat disimpulkan bahwa item pernyataan “Auditor boleh menentukan sebuah Fee audit berdasarkan risiko penugasannya.”, Mayoritas responden menjawab pada item-1 dengan menjawab setuju (S) sebanyak 26 responden (76,5%).

3) Analisis deskriptif variabel Independensi Auditor (X2)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Independensi dapat dilihat pada tabel IV- 7 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV- 7
Tanggapan Responden terhadap Independensi Auditor

No.	Pernyataan	STS		KS		CS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sebagai seorang auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit, walaupun ada hubungan dengan klien	0	0%	0	0%	4	11,8%	24	70,6%	6	17,6%	34	100%
2.	Ketika menjalankan tugas audit saya tidak mendapatkan tekanan dari klien	0	0%	0	0%	4	11,8%	23	67,6%	7	20,6%	34	100%
3.	Telaah dari rekan auditor mampu memonitor saya untuk dapat meningkatkan kualitas jasa audit yang menuntut transparansi pekerjaan.	0	0%	0	0%	2	5,9%	25	73,5%	7	20,6%	34	100%
4.	Pemberian jasa non-audit atas klien yang sama tidak mempengaruhi independensi auditor	0	0%	0	0%	2	5,9%	27	79,4%	5	14,7%	34	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-7 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 34 responden jawaban responden tentang pernyataan “Sebagai seorang auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit, walaupun ada hubungan dengan klien.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 4 orang (11,8%), menjawab setuju (S) sebanyak 24 orang (70,6%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (17,6%).
2. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Ketika menjalankan tugas audit saya tidak mendapatkan tekanan dari klien”.

Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 4 orang (11,8%), menjawab setuju (S) sebanyak 23 orang (67,6%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 7 orang (20,6%).

3. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Telaah dari rekan auditor mampu memonitor saya untuk dapat meningkatkan kualitas jasa audit yang menuntut transparansi pekerjaan”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 2 orang (5,9%), menjawab setuju (S) sebanyak 25 orang (58,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (26,5%)
4. Dari 34 responden, jawaban responden tentang pernyataan “Pemberian jasa non-audit atas klien yang sama tidak mempengaruhi independensi auditor.”. Responden yang menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 orang (14,7%), menjawab setuju (S) sebanyak 24 orang (70,6%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang (17,6%)

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel independensi Auditor (X2) dapat disimpulkan bahwa item pernyataan “Pemberian jasa non-audit atas klien yang sama tidak mempengaruhi independensi auditor”, Mayoritas responden menjawab pada item-4 dengan menjawab setuju (S) sebanyak 27 responden (79,4%).

c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul

sebagaimana data yang sebenarnya. Berikut ini disajikan gambaran data yang terkumpul:

Tabel IV- 8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	34	13.00	20.00	16.3529	1.63081
Independensi Auditor	34	14.00	20.00	16.3824	1.47740
Kualitas Audit	34	13.00	20.00	16.7059	1.62424
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Variabel Fee Audit memiliki nilai minimum 13,00, nilai maksimum 20,00, nilai rata-rata 16,35, dan nilai standar deviasi 1,630. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki variabel Fee Audit yang cukup. Variabel Independensi memiliki nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum 20,00, nilai rata-rata 16,38 dan nilai standar deviasi 1,477. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki variabel Independensi yang cukup. Variabel Kualitas Audit memiliki nilai minimum sebesar 13,00, nilai maksimum 20,00, nilai rata-rata 16,70 dan nilai standar deviasi sebesar 1,624. Berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Kualitas Audit yang cukup.

4.1.3 Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep dalam mengukur kualitas audit yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Kualitas data yang merupakan hasil dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui akurasi dan konsistensi data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, dalam mengukur kualitas data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Data

Makna Valid adalah bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya. Selain itu, validitas mencakup pengertian bahwa instrument yang digunakan dapat mengukur atau mengungkapkan hal-hal yang seharusnya diukur atau diungkapkan. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$

Tabel IV- 9
Hasil pengujian Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil Uji
Fee Audit			
Item 1	0.656	0.286	Valid
Item 2	0.443	0.286	Valid
Item 3	0.512	0.286	Valid
Item 4	0.297	0.286	Valid

Independensi			
Item 1	0.664	0.286	Valid
Item 2	0.395	0.286	Valid
Item 3	0.405	0.286	Valid
Item 4	0.394	0.286	Valid

Kualitas Audit			
Item 1	0.557	0.286	Valid
Item 2	0.336	0.286	Valid
Item 3	0.390	0.286	Valid
Item 4	0.381	0.286	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dari 12 item yang ada, dapat dilihat bahwa seluruh item valid. Dengan demikian seluruh item boleh dilanjutkan dan dapat digunakan dalam pengujian realibilitas dan analisis data selanjutnya.

2) Hasil Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Uji Realibilitas ini bertujuan untuk mengukur kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan kuesioner jika data dinyatakan reliabel, maka data tersebut akan menghasilkan hasil yang sama meskipun diolah berulang-ulang.

Realibilitas suatu konstruk dinyatakan baik jika memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut hasil pengujian realibilitas pada tiap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden.

Tabel IV- 10
Hasil pengujian Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Fee Audit	0,683	Reliabel
Independensi Auditor	0,675	Reliabel
Kualitas Audit	0,634	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedstisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Dalam uji One Sample kolmogrov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) > sig 0,05 maka sebaran data adalah normal.

Uji normalitas juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Tabel IV- 11
Hasil pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		34	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.03512747	
Most Extreme Differences	Absolute	.140	
	Positive	.132	
	Negative	-.140	
Test Statistic		.140	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.087	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.087	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.080
		Upper Bound	.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig sebesar 0,87 maka nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai torelance dan nilai Variance Inflasing Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur validitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF = 10 dan nilai tolerance = 0,1. Untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

Tabel IV- 12
Hasil pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fee Audit	.460	2.173
	Independensi	.460	2.173

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Semua Variabel Independen, masing-masing memiliki nilai VIF berada < 10 . Demikian juga hasil nilai tolerance > 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residual-nya terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi dengan tingkat signifikansi yang 0,05 atau (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Tabel IV- 13
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.896	1.228		3.173	.003
	Fee Audit	-.158	.097	-.389	-1.639	.111
	Independensi	-.032	.107	-.071	-.299	.767

a. Dependent Variable: ABS_REST

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel IV-13. diketahui nilai Sig. Glejser dari variabel Fee Audit adalah 0,111, nilai Sig. Glejser dari variabel Independensi Auditor adalah 0,767. Diketahui seluruh nilai Sig. Glejser dari masing-masing variabel bebas di atas 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple linear regression). Penggunaan analisis regresi linear berganda adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel dependen (Y).

Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS ver.23, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel IV- 14
Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.713	2.133		1.272	.213
	Fee Audit	.497	.168	.499	2.957	.006
	Independensi	.358	.185	.326	1.931	.063

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel IV-4 diatas hasil dari proses yang menggunakan software SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + b1 x1 + b2 x2 + e$$

$$y = 2.713 + 0.497X1 + 0.358 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta adalah 2.713. Nilai tersebut dapat diartikan apabila fee audit dan independensi auditor nilainya 0 atau konstan, maka nilai variabel dependen kualitas audit adalah 2.713

2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel fee audit bernilai positif, yakni 0,497. Nilai tersebut dapat diartikan ketika variabel fee audit naik sebesar satu satuan, maka variabel kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,497.
3. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel independensi auditor bernilai positif, yakni 0,358. Nilai tersebut dapat diartikan ketika variabel independensi naik sebesar satu satuan, maka variabel kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,358

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda (multiple regression analysis), yaitu dilakukan melalui uji t dan uji F.

1) Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Untuk mencari nilai t tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

α 5%, $df(n)-2$

Keterangan:

n : Banyak nya responden

α : Nilai Sig 0,05 Jadi : $34 - 2 = 32$ (t table 32 = 1.694)

Tabel IV- 15
Hasil Uji Secara Parsial (t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.713	2.133		1.272	.213
	Fee Audit	.497	.168	.499	2.957	.006
	Independensi	.358	.185	.326	1.931	.063

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

1. Variabel Fee Audit (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y). Nilai t hitung variabel Fee Audit sebesar $2,975 > 1,694$, dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0.006 adalah lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis pertama diterima dan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
2. variabel Independensi (X2) menunjukkan nilai thitung $>$ ttabel = $1.931 > 1,694$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.063 > 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0.063 adalah lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis kedua diterima dan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

2) Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Untuk mencari nilai F tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$df1 = k-1 \text{ dan } df2 = n-k$$

Keterangan :

df1 : dkpembilang

df2 : dkpenyebut

k : jumlah variabel independen

n : Banyak nya responden

Maka, $df1 = 2-1= 1$

$df2 = 34-2 = 32$ (Ftabel = 3,29)

Tabel IV- 16
Hasil Uji Secara Parsial (t)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.700	2	25.850	22.663	<.001 ^b
	Residual	35.359	31	1.141		
	Total	87.059	33			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Independensi, Fee Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai Fhitung = 22,663 > Ftabel = 3,29 dengan nilai probabilitas yakni singifikasi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan Fee audit dan Independensi auditor secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh fee audit dan Independensi auditor terhadap Kualitas Audit di terima.

3) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

Bila R² semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Bila R² semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV- 17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.568	1.06800

a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor, Fee audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel IV-17 di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0.594. Hal ini berarti 59,4% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh Fee audit dan Independensi auditor sedangkan sisanya sebesar 40,6% dapat diterangkan oleh variable predictor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis pengaruh Variabel Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai t hitung variabel Fee Audit sebesar 2,975 > 1,694, dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 < 0,05 dengan demikian berarti nilai signifikansi 0.006 adalah lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditemukan bahwa fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Adanya audit fee yang tinggi ini memungkinkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik melaksanakan prosedur audit yang lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan mendeteksi kejanggalan serta pelaporannya lebih rinci dan mendalam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramaswarasana & Astika (2017) dan Pramesti & Wiratmaja (2017) yang menyatakan bahwa audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengaruh Audit Tenure terhadap

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan, Auditor dengan fee yang tinggi akan lebih memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh klien dengan melakukan audit lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalan-kejanggalan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi. Maka, semakin tinggi fee yang diterima oleh auditor, kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

4.2.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel Independensi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1.931 > 1,694$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.063 > 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0.063 adalah lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis pertama diterima dan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Independensi merupakan suatu sikap dimana auditor tidak berpihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan atau tindakan. Sikap netral yang ditunjukkan oleh auditor ketika melaksanakan tugasnya menggambarkan bahwa auditor jujur dan bebas dari pengaruh apapun, sehingga menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya.

Auditor harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen. Seorang akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa seorang auditor yang mempunyai sikap independen yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Hasil audit tersebut dibuat berdasarkan temuan-temuan yang dikumpulkan tanpa terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut

Menurut Utami (2022) Keberhasilan suatu audit tercermin dari hasil pemeriksaan audit yang objektif dan hal tersebut muncul dari adanya sikap independensi yang tinggi dari seorang auditor. Hal ini juga sesuai dengan SPAP dimana standar ini mengharuskan auditor untuk bersikap independen, artinya sikap yang tidak mudah dipengaruhi karena akuntan public melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum

4.2.3 Pengaruh Fee Audit dan Independensi auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam pengujian menggunakan uji F (uji secara simultan) ada pengaruh signifikan Fee audit dan Independensi auditor secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh fee audit dan Independensi auditor terhadap

Kualitas Audit di terima. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya kualitas audit dipengaruhi oleh Tingkat Fee audit dan Independensi, yang dimiliki oleh auditor.

Sejalan dengan teori menurut (DeAngelo, 1981) bahwa kualitas audit adalah kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya kemungkinan penemuan suatu pelanggaran tergantung pada fee aduit audit yang diberikan serta independensi yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan, apabila seorang auditor memiliki sikap indepensi, dengan fee yang sesuai maka akan menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini menunjukkan antara indepedensi auditor dan fee audit merupakan variabel yang saling mendukung satu sama lain.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Fee Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
2. Independensi Auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Fee Audit dan Independensi Auditor memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan. Dan nilai hasil uji determinasi diperoleh sebesar 59,4%, Hal ini berarti 59,4% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh Fee audit dan Independensi auditor

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang ditinggal di KAP sesuai waktu yang telah di sepakati dan beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah

1. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan memperbanyak KAP yang diteliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam tidak hanya menggunakan kuesioner saja.
3. Sebaiknya dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan waktu penelitian, untuk menghindari waktu sibuk akuntan publik.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian yang lebih banyak agar lebih mendapatkan gambaran keadaan secara lebih luas dari objek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Kota Malang).
- Astary, M. C., Angi, Y. F., & Tiwu, M. I. (2023). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Dan Kompetensi Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Kasus Pada Bpk Perwakilan Provinsi Ntt). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 22-30.
- Budiandru, Qonita, S., & Safuan. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jakarta Timur. *Open Journal System*, 2729-2742.
- Dea Laksita, A., & Sukirno. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, 31-46.
- Devota, A., & Priono, H. (2021). Etika Auditor Sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi & Bisnis*, 2745-2773.
- Dewi, K. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Sifat Kepribadian Auditor. Universitas Brawijaya.
- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 47-51.
- Evia, Z., Santoso, R. E., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 141
- Fachruddin, W., & Tjg, Y. S. (2020). The Influence Of Professionalism, Competency, And Work Experience On Audit Quality At The Public Accountant Office In Medan City. *Accounting And Bussiness Journal*.
- Fahdi, M. (2018). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Se Provinsi Riau). *Jurnal Valuta*, 86-95.
- Fauziah, K. A., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 61-70.

- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Jrak*, 47-70
- Hafsah, & Raodah, A. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3569-3579.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 237-242
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 183-199.
- Idawati, W., & Halim, S. (2016). Pengaruh Integritas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Stei Ekonomi*, 74-84.
- Jamal, K. (2021). Auditor Dan Independensi: Mengungkap Cerita Di Balik Layar - Sebuah Studi Kualitatif Disalah Satu Kap Big Four.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-10.
- Lufriansyah. (2017). Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*
- Luter, M., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Mediasi Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi*.
- Pratiwi, L. A., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Independensi, Integritas, Skeptisme Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ramadhan, B. Y., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. (2024). Pengaruh Independensi Auditor, Audit Fee Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bekasi). *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1161-1181.
- Ramadhan, M. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Palopo*, 65-84.

- Retnoningsih, I., Husna, A. W., & Wati, M. K. (2023). Pengaruh Integritas, Materialitas Terhadap Kualitas Audit. *Hubisintek*, 104-108
- Riaweny, E. D. (2020). Pengaruh Motivasi, Integritas, Profesionalisme. Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Robayany, A. T., Novianti, R., Tarigan, P., & Kalbuana, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat). *Sitra*, 23-32.
- Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz*, 51-62.
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Sustainable*, 185-204.
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Cendekawan*.
- Sholehah, N. L., & Mohamad, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan Bpkp Provinsi Gorontalo). *Journal Of Technopreneurship On Economic And Business Review*, 110-119.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 81-92.
- Sinambela, E (2016) Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 16 No. 1, Maret 2016, ISSN : 1693-7597*
- Sitohang, C. T., & Siagian, H. L. (2019). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Intervening Pada Empat Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 23-38
- Soares, C., Suryandi, N. N., & Susandya, A. A. (2021). Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 32-41.

- Tina, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif* , 243-251.
- Ukur, M. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*.
- Utami, A. P., Haliah, & Nirwana. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadapp Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. *ArRihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 134-148.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Risma*, 112-124.
- Yasin, A. H., & Edastami, M. (2022). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2741-2753

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN

Hal : Permohonan

Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Kantor Akuntan Publik

(KAP) Kota Medan Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahril Hamdani Rambe

Npm : 2005170138

Prodi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Fee audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas audit pada kantor Akuntan publik di Kota Medan"

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya meminta maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2024
Hormat Saya

Syahril Hamdani Rambe

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut:

1 : Tidak Setuju (TS) 4 : Setuju (S)

2 : Kurang Setuju (KS) 5 : Sangat Setuju (SS)

3 : Cukup Setuju (CS)

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
5. Jenjang Pendidikan : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan dalam KAP : Partner
 Manager
 Auditor Senior
 Auditor Junior
 Lainnya, Sebutkan.....
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor : 1-3 Tahun 3-5 Tahun
 >5 Tahun
8. Jumlah Penugasan/Klien yang diaudit rata-rata dalam setahun :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas audit

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
2.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
3.	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.					
4.	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.					

2. Fee audit

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
5.	Auditor boleh menentukan sebuah <i>fee</i> audit berdasarkan risiko penugasannya.					
6.	Pekerjaan audit yang diberikan dapat mempengaruhi sebuah penentuan <i>fee</i> audit.					
7.	Dalam menentukan sebuah <i>fee</i> audit, auditor dapat mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya.					
8.	Auditor akan menolak penugasan dengan <i>fee</i> audit yang tidak sesuai dengan struktur biaya di KAP yang bersangkutan					

3. Independensi auditor

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
9.	Sebagai seorang auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit, walaupun ada hubungan dengan klien.					
10.	Ketika menjalankan tugas audit saya tidak mendapatkan tekanan dari klien.					
11.	Telaah dari rekan auditor mampu memonitor saya untuk dapat meningkatkan kualitas jasa audit yang menuntut transparansi pekerjaan.					
12.	Pemberian jasa non-audit atas klien yang sama tidak mempengaruhi independensi auditor.					

KARAKTERISTIK IDENTITAS RESPONDEN

Responden	Karakteristik		
	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Lama Bekerja
1	1	3	3
2	1	3	3
3	1	2	2
4	1	3	3
5	2	2	3
6	2	3	3
7	1	3	1
8	2	2	1
9	1	2	1
10	2	2	1
11	1	2	1
12	2	2	1
13	2	2	1
14	2	2	1
15	2	2	1
16	2	2	1
17	1	2	3
18	1	3	3
19	1	3	3
20	1	1	2
21	1	1	3
22	1	3	3
23	1	3	3
24	1	2	2
25	2	2	1
26	1	3	2
27	2	2	1

28	1	2	2
29	1	2	2
30	1	3	2
31	2	2	3
32	2	2	2
33	2	2	1
34	2	2	1

Keterangan :**jenis kelamin**

laki laki : 1

Perempuan : 2

Pendidikan terakhir

D3 : 1

S1 : 2

S2 : 3

S3 : 4

Lama bekerja

1 - 3 tahun : 1

3 – 5 tahun : 2

> 5 tahun : 3

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	19	55.9	55.9	55.9
	perempuan	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	5.9	5.9	5.9
	S1	20	58.8	58.8	64.7
	S2	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lama bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - tahun	14	41.2	41.2	41.2
	3 - 5 tahun	8	23.5	23.5	64.7
	> 5 tahun	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

DESKRITIF STATISTIK VARIABEL**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.9	5.9	5.9
	4	26	76.5	76.5	82.4
	5	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	8.8	8.8	8.8
	4	22	64.7	64.7	73.5
	5	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	14.7	14.7	14.7
	4	17	50.0	50.0	64.7
	5	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	5.9	5.9	5.9
	S1	20	58.8	58.8	64.7
	S2	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	8.8	8.8	8.8
	4	26	76.5	76.5	85.3
	5	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.8	11.8	11.8
	4	22	64.7	64.7	76.5
	5	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	14.7	14.7	14.7
	4	20	58.8	58.8	73.5
	5	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.8	11.8	11.8
	4	24	70.6	70.6	82.4
	5	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	5.9	5.9	5.9
	S1	20	58.8	58.8	64.7
	S2	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.8	11.8	11.8
	4	23	67.6	67.6	79.4
	5	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.9	5.9	5.9
	4	25	73.5	73.5	79.4
	5	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.9	5.9	5.9
	4	27	79.4	79.4	85.3
	5	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	12.2941	1.608	.656	.512
item2	12.2353	1.640	.443	.633
	12.2353	1.458	.512	.587
item4	12.2941	1.911	.297	.716

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	12.4615	1.312	.664	.466
item2	12.4038	1.461	.395	.657
	12.3654	1.531	.405	.643
item4	12.4423	1.702	.394	.647

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	12.3077	1.590	.577	.460
item2	12.2885	1.778	.336	.618
	12.2308	1.632	.390	.584
item4	12.2115	1.621	.381	.592

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	4



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 04 Juli 2024

No. : 004/SK/KAP-FM/VII/2024
 Tanggal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 803/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 18 Maret 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Syahril Hamdani Rambe
 NIM : 2005170138
 Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik FACHRUDIN & MAHYUDDIN Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
 Registered Public Accountants

TERDI

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Syahril Hamdani Rambe
NPM : 2005170138
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juni 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Munir Munte Ginting

Pimpinan/Manajer/Admin



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM 1/2021

KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Syahril Hamdani Rambe
NIM : 2005170138
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 20 Maret 2024

Panca Wasis

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Syahril Hamdani Rambe
NPM : 2005170138
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan judul "Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Juli 2024
Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono



SORAYA UTAMI
Pimpinan/Manajer/Admin



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas
Hal : Permohonan Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyatakan :

Nama : Syahril Hamdani Rambe
NPM : 2005170138
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Bersangkutan diberikan izin untuk melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juli 2024
KAP Drs. Katio & Rekan

Drs. Katio, MM, CPA
Pemimpin Rekan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 25 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/01/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 24/01/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SYAHRIL HAMDANI RAMBE
NPM : 2005170138
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Banyaknya auditor yang belum independen dalam melakukan pemeriksaannya

Rencana Judul : 1. Pengaruh fee audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit
2. Pengaruh kompetensi, independensi dan kinerja auditor terhadap kualitas audit
3. Pengaruh kinerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit

Objek/Lokasi Penelitian: KAP MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(SYAHRIL HAMDANI RAMBE)

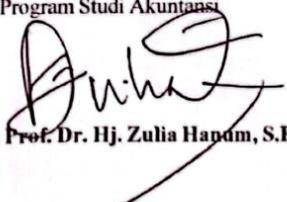
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Maktar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 25/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/01/2024

Nama Mahasiswa : SYAHRIL HAMDANI RAMBE
 NPM : 2005170138
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul : 24/01/2024
 Nama Dosen pembimbing* : Elizar Sinambela, S.E., M.Si (13 Februari 2024)

Judul Disetujui** : PENGARUH FEE AUDIT dan INDEPENDENSI AUDITOR
 terhadap kualitas audit studi kasus pada
 BANKOR AKUNTAN PUBLIK MEDAN
 Acc. 23/2-24

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Handum, S.E., M.Si)

Medan, 23 Februari 2024
 Dosen Pembimbing

 (ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Keterangan
 *) Ditau oleh Pimpinan Program Studi
 **) Ditau oleh Dosen Pembimbing
 skripsi disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload persetujuan Judul Skripsi"



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/DAN-PT/Akred/PTN/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 803/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syahril Hamdani Rambe
N P M : 2005170138
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Sya'ban 1445 H
08 Maret 2024 M

Dekan

Dr. H. Jiburi, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertiinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/18/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 803/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 27 Sya'ban 1445 H

08 Maret 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Syahril Hamdani Rambe
Npm	: 2005170138
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

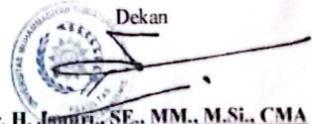
Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Bertinggal

Dekan



Dr. H. Jamri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syahril Hamdani Rambe
 NPM : 2005170138
 Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki LBM, Perjelas Masalah penelitian - Masalah penelitian hrs didukung data & teori - Identifikasi Masalah dan batasan & variabel - pastikan rumusan, tujuan & manfaat	23/2-24	EA
Bab 2	- Teori sekaitan dengan variabel - Kerangka konseptual perbaiki - Hipotesis & perjelas	8/3-24	EA
Bab 3	- Metode penelitian di sekaitan dgn pedoman - populasi & sampel & perjelas	25/4-24	EA
Daftar Pustaka	- Perbaiki daftar pustaka	25/4-24	EA
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data gunakan yg terupdate. Perbaiki kwh/kuant yg masih sbhl	29/4-24	EA
Persetujuan Seminar Proposal	Selanjutnya, Aca di seminar EA 29/4-24	EA	EA

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 10 Juni 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Syahril Hamdani Rambe
 NPM : 2005170138
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Mei 2002
 Alamat Rumah : Jln Gaharu Gg Perdamaian No.29
 Judul Proposal : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota medan

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, SE., M.Si*

Medan, 10 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

13/06/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2225/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 23 Shafar 1446 H
 29 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

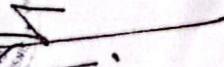
Nama : Syahril Hamdani Rambe
 N P M : 2005170138
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tuga Akhir : Pengaruh Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jurni., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SYAHRIL HAMDANI RAMBE
NPM : 2005170138
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 14 Mei 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Gaharu Gg. Perdamaian No. 29
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Email : syahrilhamdanirambe@gmail.com
Telepon : 0813-7039-5808

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Khoiruddin Rambe
Ibu : Rosmita Tanjung
Alamat : Jl. Gaharu Gg. Perdamaian No. 29

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 060869 Medan (2008-2014)
SMP : SMP Negeri 37 Medan (2014-2017)
SMA : SMA Negeri 7 Medan (2017-2020)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(2020-2024)

Medan, 30 Agustus 2024



SYAHRIL HAMDANI RAMBE